

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Garuda Indonesia resmi menjadi perusahaan publik pada 11 Februari 2011, dengan mencatatkan 6.335.736.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GIAA. Per akhir Desember 2011, struktur kepemilikan saham Garuda Indonesia sebagai perusahaan publik adalah Pemerintah Republik Indonesia (69,14%), PT Angkasa Pura I (1,10%), PT Angkasa Pura II (1,78%), karyawan (0,44%), investor domestik (23,94%), dan investor internasional (3,60%) (*Annual Report Garuda Indonesia Tahun 2015:11*).

Saat ini PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk memiliki 7 (tujuh) entitas anak yang berfokus pada produk/jasa pendukung bisnis perusahaan induk, yaitu PT. Aero Wisata, PT. Abacus Distribution Systems Indonesia, PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia, PT. Aero Systems Indonesia, PT. Citilink Indonesia, PT. Gapura Angkasa, dan Garuda Indonesia (GIH) France. Dalam kegiatan kesehariannya, Garuda Indonesia didukung oleh 8.248 orang karyawan, termasuk 177 orang karyawan magang yang tersebar di kantor pusat dan kantor cabang (*Annual Report Garuda Indonesia Tahun 2015:57*).

Sebagai salah satu perusahaan bisnis, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tentu saja memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Dimana menurut Kasmir (2016:2) tujuan perusahaan melakukan kegiatan bisnis adalah: 1) pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya, hal ini dikarenakan setiap pemilik menginginkan modal yang ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali, 2) pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja, artinya pemilik menginginkan usaha yang dijalankan memiliki umur yang

panjang, 3) perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum, dimana tersedianya barang dan jasa juga berarti mampu memberikan kemakmuran bagi masyarakat, tentu saja kemakmuran bagi pemilik usaha, 4) usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan, diperlukan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara baik sehingga bisa menghasilkan kinerja yang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya, menjadi faktor penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Dimana apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut akan mampu untuk melanjutkan kegiatan usahanya untuk masa-masa yang akan datang.

Kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. selama tahun 2010-2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rasio Keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2012-2015

Dalam Persentase

No.	Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
1	<i>Return On Asset</i>	4,40	0,78	(11,85)	2,36	0,25
2	<i>Return On Equity</i>	9,94	2,15	(41,95)	8,20	0,93
5	<i>Operating Income Margin</i>	4,84	2,03	(10,05)	4,42	2,56
6	<i>Net Profit Margin</i>	3,19	0,63	(9,38)	2,04	0,24

Sumber: *Annual Report* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. 2012-2016

Dari kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. jika dilihat dari profitabilitas perusahaan selama tahun 2012-2016 terlihat bahwa kondisi perusahaan terburuk terjadi pada tahun 2014, dimana perusahaan mengalami kinerja keuangan yang negatif (rugi). Untung saja hal tersebut segera dapat diperbaiki oleh manajemen perusahaan, sehingga pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan bisa memperbaiki kinerja keuangannya menjadi positif kembali.

Ada banyak faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap tingkat keuntungan (profitabilitas) suatu perusahaan. Dan pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh kepada tingkat profitabilitas (keuntungan) pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian ini yaitu “PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK. TAHUN 2012-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012-2016?
- 2) Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012-2015?
- 3) Apakah *Debt To Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2010-2016?
- 4) Apakah *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Asset* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012-2016.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012-2016.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012-2016.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Asset* PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Aspek akademis
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan studi kasus dan kajian empiris bagi para akademisi terkait dengan ilmu Analisis Laporan Keuangan (ALK), Manajemen Keuangan, maupun bidang ilmu lain yang terkait.
- 2) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

3) Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi manajemen PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. bisa terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang.